



Notula Rapat Koordinasi Unit Pembina dan Unit Pengguna Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran



Hari Kedua	
Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Maret 2020
Waktu	: 09.00 – 11.00 WIB
Moda	: Daring
Narasumber	: <ul style="list-style-type: none">- Dr. Purwanto- Indah Sekarloka
Peserta	: <ul style="list-style-type: none">- BPMRPK Yogyakarta- BPMPK Semarang- BPMPK Surabaya- Dinpora Purbalingga- Disdikbud Magelang- Dikpora Kulon Progo- BTKIP Sulawesi Utara
Resume	:

A. Pengarahan Dr. Purwanto

- Silahkan masing-masing satker menyampaikan program kerjanya agar kita dapat saling mengetahui satu sama lain, sehingga terbuka kesempatan untuk saling berkolaborasi mengembangkan model-model pembelajaran dengan memanfaatkan media dan inovasi di bidang teknologi pembelajaran.
- Kegiatan kePTPan yang sudah dan sedang dikembangkan dapat terus digali agar semakin banyak inovasi-inovasi kebaruan teknologi pembelajaran yang dapat dikembangkan.
- Program merdeka belajar yang diluncurkan Kemendikbud dapat menjadi dasar bagi PTP untuk mengembangkan model-model pembelajaran jarak jauh, mandiri, *micro learning* dalam rangka merdeka belajar yang dapat menjawab permasalahan pembelajaran baik di sekolah maupun diklat.

B. Diskusi dan Kolaborasi Penyusunan Rencana Kerja.

1. Kepala BPMPK Surabaya

- Kami sampaikan bahwa momen rakor ini tepat sekali, karena baru-baru ini kami mendapatkan surat cinta untuk melakukan pembinaan bagi PTP yang pengajuan DUPAKnya tidak dinilai. Sehingga program-program pembekalan, pelatihan, atau diklat dari instansi pembina bagi PTP kami sangat diharapkan, khususnya untuk PTP-PTP yang baru.

- Terkait kegiatan KePTPan, saat ini BPMPK sedang melakukan pengembangan model, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi. Kami juga mengembangkan media video sejumlah 116 judul program. Sebagai pelengkap juga sedang disusun modul, jukfat, dsb. Kemudian untuk pemanfaatan atau implementasi kami memfasilitasi 120 sekolah.

2. Kepala BPMRPK Yogyakarta

- Radio Edukasi memiliki model-model pembelajaran berbasis audio untuk PAUD, Pendidikan Karakter, SD, dan SMP.
- Pengembangan Bahan Belajar Berbasis Audio/Radio Pembelajaran tersebut tentu aja melalui beberapa tahapan kegiatan mulai dari GBIM, Naskah, Produksi, hingga Penggandaan, sampai Pemanfaatan dan Evaluasi.
- Pengembangan model juga kami lakukan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan model, pembuatan prototipa, penerapan model, serta evaluasi modelnya.
- Salah satu contoh dalam rangka darurat COVID-19 ini adalah penerapan model komunikasi & videokan pada SRIT, Sekolah Republik Indonesia Tokyo.
- Sebagai penunjang pemanfaatan model dan media yang telah kami kembangkan, kami juga memberikan bantuan fasilitasi bahan pembelajaran untuk daerah 3t lainnya, bimtek pemanfaatan media untuk Pendidikan Dasar dan Menengah (Bahasa Inggris), bimtek pemanfaatan media untuk PAUD, serta bimtek pendayagunaan siaran radio pendidikan (aplikasi Radio Edukasi) untuk model *e-learning* pendidikan karakter.
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.kemendikbud.radioedukasi>, Silahkan ditengok dan dimanfaatkan bahan belajar berbasis audio di Podcas Aplikasi Radio Edukasi. Siap berkolaborasi.

3. BPMPK Semarang

- Integrasi sekolah model dengan memanfaatkan media yang ada secara kolaboratif, misalnya rumah belajar, kemudian radio hasil pengembangan BPMRPK PAUD sudah disinergikan 2015, namun saat ini mandeg. Ini adalah potensi sinergi yang sebenarnya sangat memungkinkan untuk mulai dibangun kembali.
- Hasil pengembangan media audio untuk PAUD misalnya juga dapat dikembangkan oleh satker lain dalam bentuk alih media seperti video atau animasi.
- Ketika melakukan pemanfaatan di lapangan, terdapat input atau masukan dari lapangan bisa kita catat dan langsung disampaikan kepada pengembang, misalnya untuk pemanfaatan rumah belajar. Masukan-masukan tersebut sebaiknya segera direspon sehingga dapat meningkatkan layanan yang telah kita kembangkan.
- Kami juga berharap agar mendapatkan motivasi agar bagaimana nilai pada unsur penunjang dapat seimbang proporsional dengan unsur utama, karena pengalaman kami nilai pada unsur penunjang seringkali berlebihan.

Tanggapan Dr. Purwanto

- Saya mendukung sekali jika teman-teman dapat bersinergi untuk terus berkolaborasi membina sekolah model untuk menerapkan model-model pembelajaran dengan didukung oleh media yang dikembangkan oleh 3 Balai ini. Kemudian dapat dipastikan nama program yang bersifat nasional yang melibatkan seuruh PTP kita. Program ini adalah hasil kolaborasi Rumah Belajar, TV Edukasi, Radio Suara Edukasi, dan Radio Edukasi, sehingga betul-betul menjadi model yang dibina oleh lembaga terkait dengan melibatkan peran serta Dinas Pendidikan di sekitarnya. PTP-PTP pada Dinas Pendidikan terkait dapat diajak untuk menggagas model-model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada sekolah model yang bersifat nasional tersebut.
- Model pembelajaran yang dikembangkan secara bersama tersebut sesuai dengan prioritas Kementerian kita sehingga guru maupun siswa dapat merdeka belajar, sehingga masing-masing pihak dapat saling menunjang.
- Sebagai contoh program D2 Siaran Pendidikan D2-SRP yang pernah dikembangkan didukung oleh 3 Provinsi, Direktorat (Program Penyetaraan), UT (PJJ), Pustekkom (Media Audio/Kaset D2 SRP), sehingga dapat diterima oleh berbagai daerah dan diakui sebagai program nasional.
- Model-model pembelajaran yang dikembangkan mengedepankan kenyamanan anak-anak dalam bingkai merdeka belajar. Kemudian gurunya dapat diberikan program peningkatan kompetensi oleh P4TK yang mendukung merdeka belajar tersebut.

4. Dinpora Purbalingga

- Anjar Prabowo, tadi pagi ada koordinasi darurat terkait libur siswa 2 pekan bersama Kepala Dinas. Sehingga ini juga menjadi tugas kami untuk membantu mengembangkan Ankeb elearning yang terintegrasi.
- Bapak/Ibu yang membutuhkan kolaborasi dengan melibatkan unsur PAUD, SD, & SMP, pintu kami dari Kabupaten Purbalingga selalu siap terbuka.

5. BPTIKP Dikda Sulut

- BPTIKP Dikda Sulut telah memiliki 2 PTP yang baru saja dilantik tahun 2019. Sehingga program kami baru sampai pada tahap rancangan pengembangan media.
- Model yang akan dikembangkan adalah model pembelajaran SOLE dan model pembelajaran proyek akhir untuk siswa kelas 1,2,3 SMA/SMK. Kemudian melakukan Pelatihan guru dan bimtek.

Tanggapan Dr. Purwanto

- Saran kami untuk mengembangkan model-model pembelajaran tersebut membutuhkan tim yang dapat Anda gandeng melalui kolaborasi dengan rekan sejawat di satker lain.

- Kemudian jika model-model pembelajaran tersebut akan memanfaatkan media-media yang telah dikembangkan oleh PTP instansi lain, maka kenali betul bagaimana karakteristik dan pedoman pemanfaatannya.
- Saya ingatkan juga bahwa melatih guru bukan tugas utama PTP, kita bukan WI sehingga jika ingin melatih guru dapat melakukan kegiatan sesuai dengan instrumen kita seperti fasilitasi, bimtek, dan lain sebagainya. Sebab jika ini dilakukan maka kelebihan angka kredit pada unsur penunjang juga akan merugikan PTP sendiri sementara tugas-tugas utama tidak dikerjakan atau kurnag maksimal.

6. Kesimpulan

- Kita bersyukur pagi ini dapat tersambung melalui media komunikasi ini sehingga kebijakan terkait PTP di masing-masing instansi menjadi lebih jelas, menjadi lebih memahami apa yang menjadi beban, tugas, dan pekerjaannya sehingga dapat bergandengan dalam perannya menyukseskan pembangunan pendidikan nasional. Khususnya terkait program merdeka belajar sehingga program kerja kita harus fokus ke sana. Kita kembangkan ide-ide gagasan yang sejalan dengan hal tersebut sehingga cocok dengan tugas instansi masing-masing.
- Dengan forum ini sebenarnya kita dapat saling tahu dan saling memahami apa yang dikerjakan oleh instansi-instansi pengguna PTP, saling tengok sehingga tidak tumpang tindih dan terbuka sinergi untuk tujuan dan sasaran yang lebih luas lagi.
- Dengan saling tahu, selanjutnya kita dapat saling mendukung satu dan lain pihak, untuk tercapainya tujuan bersama.
- Terimakasih untuk dukungan semua pihak demi kemajuan PTP dalam perannya sebagai bagian dari solusi permasalahan pembelajaran dan pendidikan di Indonesia, Teruskan Kolaborasi!!